

**THE RELATIONS BETWEEN LEVEL OF KNOWLEDGE AND STUNTING
PREVENTION BEHAVIOR AMONG ADOLESCENTS AT SMKN 2
GEDANGSARI GUNUNGKIDUL REGENCY**

Rahma Marwah Hasyim¹, Nanik Setiyawati², Yuliantisari Retnaningsih³
Midwifery Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
E-mail: rahmadecm@gmail.com

ABSTRACT

Background : Stunting is a serious problem in Indonesia because the prevalence rate is still above 20%. The government has a target to reduce the prevalence of stunting to 14%. However, the incidence of stunting in Gedangsari, Gunungkidul is still above 20% in 2021, so Gedangsari is a priority focus location for stunting prevention. The causes of stunting in Gunungkidul Regency include adolescent health problems and lack of knowledge about stunting.

Objective : This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and stunting prevention behavior in adolescents.

Methods : Analytical observational research with a cross sectional design using primary data from a questionnaire on the level of knowledge and stunting prevention behavior. The subjects of this research were 88 young women at SMKN 2 Gedangsari, Gunungkidul Regency using a simple random sampling technique. Data analysis used the chi-square test.

Results : The results of analysis using the chi-square test for the relationship between level of knowledge and stunting prevention behavior among adolescents at SMKN 2 Gedangsari show that the p-value is <0.05 , namely 0.01. This shows that there is a statistically significant relationship between the level of knowledge and stunting prevention behavior among adolescents at SMKN 2 Gedangsari.

Conclusion : There were 55 respondents (62,5%) who had good knowledge about stunting and 60 respondents (69%) had good behavior in preventing stunting. There is a statistically significant relationship between the level of knowledge and stunting prevention behavior among adolescents at SMKN 2 Gedangsari.

Keywords : stunting, adolecents, level of knowledge, prevention behavior.

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN STUNTING PADA REMAJA DI SMKN 2 GEDANGSARI
KABUPATEN GUNUNGGIDUL**

Rahma Marwah Hasyim¹, Nanik Setiyawati², Yuliantisari Retnaningsih³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Email: rahmadecm@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Stunting merupakan masalah serius di Indonesia karena angka prevalensinya masih di atas 20%. Pemerintah memiliki target untuk menurunkan prevalensi stunting menjadi 14%. Akan tetapi, Angka kejadian stunting di Gedangsari, Gunungkidul masih di atas 20% pada tahun 2021 sehingga Gedangsari menjadi lokasi fokus prioritas penanggulangan stunting. Penyebab stunting di Kabupaten Gunungkidul diantaranya adalah masalah kesehatan remaja dan kurangnya pengetahuan tentang stunting.

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan stunting pada remaja.

Metode : Penelitian observasi analitik dengan desain *cross sectional* menggunakan data primer dari kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan stunting. Subjek penelitian ini 88 remaja putri di SMKN 2 Gedangsari Kabupaten Gunungkidul dengan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Hasil analisis dengan uji *chi-square* untuk hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan stunting pada remaja di SMKN 2 Gedangsari menunjukkan bahwa *p-value* < 0,05 yaitu sebesar 0,01. Dengan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan stunting pada remaja di SMKN 2 Gedangsari.

Kesimpulan : Remaja yang memiliki pengetahuan baik tentang stunting sebanyak 55 responden (62,5%) dan memiliki perilaku baik dalam pencegahan stunting sebanyak 60 responden (69%). Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan stunting pada remaja di SMKN 2 Gedangsari.

Kata Kunci : stunting, remaja, tingkat pengetahuan, perilaku pencegahan.